KEEFEKTIFAN METODE *PROJECT-BASED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII (SMP N 3 Bayat Tahun Pelajaran 2017/2018)

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister

Program Studi Pendidikan Bahasa

Disusun Oleh

NURUL RAHMAWATI

NIM 1681100049

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2019

PERSETUJUAN

KEEFEKTIFAN METODE *PROJECT-BASED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII

(SMP N 3 Bayat Tahun Pelajaran 2017/2018)

Disusun oleh:

NURUL RAHMAWATI

NIM: 1681100049

Telah disetujui oleh Pembimbing
Pada tanggal.....

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	**Dr. Hersulastuti, M.Hum** **NIP. 19650421 19873 2 002**	.....	22/8/19
Pembimbing II	**Prof. Dr. Triyono, M.Pd** **NIP. 19540809 198010 1 002**	.....	21/8/19

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa

Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum
NIP. 19600412 198901 1 001

PENGESAHAN

KEEFEKTIFAN METODE *PROJECT-BASED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII (SMP N 3 Bayat Tahun Pelajaran 2017/2018)

Disusun oleh:

NURUL RAHMAWATI

NIM: 1681100049

Telah disetujui dan disahkan oleh Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum. NIP. 196004121989011001	.....	3/9 2019
Sekretaris	Dr. Endang Eko Djati S, M.Hum. NIP. 690886103	.....	.....
Penguji I	Dr. Hersulastuti, M.Hum. NIP. 196504211987032002	.....	3/9 2019
Penguji II	Prof. Dr. Triyono, M.Pd. NIP. 195408091980101002	.....	3/9/19

Mengetahui

Direktur Pascasarjana	Ketua Program Studi
Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd NIK. 690015345	Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum NIP.196004121989011001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurul Rahmawati

NIM : 1681100049

Program Studi : Pendidikan Bahasa (S2)

Program : Pascasarjana

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis sebagai berikut:

Judul :**KEEFEKTIFAN METODE *PROJECT-BASED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII**

(SMP N 3 Bayat Tahun Pelajaran 2017/2018)

Adalah benar-benar karya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, Agustus 2019

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL

TGL 20

08B2AAFF917621693

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Nurul Rahmawati

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS Al-Insyirah:6)

“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS Al-Baqarah:286)

“Bekerja keras dan bersikap baiklah. Hal luar biasa akan terjadi

(Conan O’Brien)

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan kepada:

Suamiku (Sidiq Pamungkas, S.E) dan anak-anakku (Najwa Alya Khairani dan Khalifah Yumna Nasyithah) tersayang, kedua orang tuaku (Nur Sumahir, S.Pd dan Harsini, S.Pd) serta

keluarga besarku

Terimakasih atas doa, semangat, dan dukungan moral spiritual, materiil maupun immateriil sehingga saya bisa menyelesaikan tesis ini

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, kepada kita semua. Semoga kita selalu dalam lindungan dan bimbingan-Nya. Amiin.

Tesis berjudul "Keefektifan Metode *Project Based Learning* (PjBL) Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Deskripsi ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa kelas VII (Survei pada siswa kelas VII SMP N 3 Bayat Tahun Pelajaran 2017/2018), ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten, Jawa Tengah.

Rintangan, kendala, ataupun kesulitan pastilah banyak menimpa diri penulis, namun berkat bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak penulisan tesis ini dapat diselesaikan.

Oleh karena itu, sudah sepantasnya apabila dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd. sebagai Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan fasilitas untuk menyelenggarakan program pendidikan bahasa sekaligus sebagai pembimbing kedua yang dengan sangat sabar dan teliti mencermati dalam penyusunan tesis ini.
2. Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd. sebagai Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.

3. Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberi pengarahan dan izin menyusun tesis ini.
4. Dr. Hersulastuti, M.Hum. Pembimbing II, yang telah memberikan arahan, saran, dukungan moral serta semangat sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten yang telah banyak memberi bekal sehingga mampu menyelesaikan tesis.
6. Drs. Endang Sudarsih,M.Pd. Kepala Sekolah SMP N 3 Bayat yang telah memberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian.
7. Semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah banyak menolong penulis, yang tidak sempat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa karya ini pastilah masih ada kekurangannya, tetapi penulis juga meyakini bahwa sekecil apapun karya ini, pastilah ada manfaatnya. Untuk itu saran dan kritik yang konstruktif akan sangat membantu agar tesis ini dapat menjadi lebih baik.

Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah disebutkan di atas, atas bantuan moral, mental dan kritikannya. .

Klaten, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN i
PENGESAHAN ii
PERNYATAAN iii
MOTTO iv
PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
ABSTRAK xviii
ABSTRACT xix

BAB I PENDAHULUAN 1

A. LATAR BELAKANG 1
B. IDENTIFIKASI 7
C. PEMBATASAN MASALAH 8
D. RUMUSAN MASALAH 8
E. TUJUAN PENELITIAN 9
F. MANFAAT PENELITIAN 9
a. Manfaat Teoritis 9
b. Manfaat Praktis 10

BAB II LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN 12

A. LANDASAN TEORI 12
1. Metode Pembelajaran *Project Based Lerning* (PjBL).....12
a. Pengertian Metode PjBL 12

b. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran PjBL 14
c. Karakteristik, Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran PjBL .15
d. Pembelajaran Konvensional 17
e. Perbedaan Pembelajaran Konvensional dengan PjB 19
2. Keterampilan Menulis 21
a. Pengertian Menulis 21
b. Tujuan Menulis 24
c. Jenis-Jenis Tulisan 25
d. Tahap-Tahap Menulis 42
3. Motivasi Belajar Siswa 47
a. Pengertian Motivasi Belajar 47
b. Jenis-Jenis Motivasi Belajar 51
B. Penelitian Yang Relevan 53
C. Kerangka Berfikir
1.Hubungan antara Metode PjBL dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi 58
2.Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi 59
3.Hubungan antara Metode PjBL dan Motivasi Belajar dalam kaitannya dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi 61
D. Hipotesis Penelitian 63

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 64
A. Tempat dan Waktu Penelitian 64
B. Metode Penelitian 64
C. Desain Penelitian 65
D. Populasi dan Sampel Penelitian 66
E. Teknik Pengumpulan Data 66
F. Uji Coba Instrumen 69
G. Teknik Analisis Data 73

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 75

A. Hasil Penelitian 75
1. Data Tes Awal.....75
2. Data Tes Akhir 78
B. Uji Perbedaan Nilai Tes Awal Pada Kelompok Kontrol dengan Kelompok Eksperimen 85
C. Pengujian Hipotesis 87
1. Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Yang Diajar Dengan Metode PjBL Lebih Baik Daripada Siswa Yang Diajar Dengan Metode Konvensional.....87
2. Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi Lebih Baik Daripada Siswa Yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah 92
3. Ada Interaksi Antara Metode Mengajar dan Motivasi Belajar Terhadap Pencapaian Keterampilan Menulis Teks Deskripsi.....95
D. Pembahasan Hasil Penelitian 96
1. Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Yang Diajar dengan Metode PjBL Lebih Baik Daripada Siswa Yang Diajar Dengan Metode Konvensional.....96
2. Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi Lebih Baik Daripada Siswa Yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah 104
3. Ada Interaksi Antara Metode Mengajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Pencapaian Keterampilan Menulis Teks Deskripsi 107
4. Uji Lanjut Anava.....111

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN 114
A. Kesimpulan 114
B. Implikasi 115
C. Saran 117

DAFTAR PUSTAKA 119
LAMPIRAN 123

DAFTAR TABEL

No	Judul	Hal
1	Perbedaan Situasi Pembelajaran Langsung dengan PjBL.....	19
2	Pendekatan Konvensional dan Konstruktivisme dalam Keterampilan Menulis.....	46
3	Jadwal Kegiatan Penelitian.....	64
4	Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa.....	67
5	Kriteria Penilaian Skala Likert Variabel Motivasi Siswa.....	68
6	Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa.....	69
7	Hasil Uji Validitas Kuesioner Motivasi Belajar Siswa.....	71
8	Hasil Uji Reliabilitas Kuisioner Motivasi Belajar Siswa.....	72
9	Data Tes Awal Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol.....	75
10	Distribusi Frekuensi Tes Awal Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Kelompok Kontrol.....	76
11	Data Tes Awal Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Kelompok Eksperimen.....	77
12	Distribusi Frekuensi Tes Awal Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Kelompok Eksperimen.....	77
13	Hasil Tes Akhir Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Kelompok Kontrol.....	78
14	Distribusi Frekuensi Tes Akhir Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Kelompok Kontrol.....	79
15	Hasil Tes Akhir Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Kelompok Eksperimen.....	80
16	Distribusi Frekuensi Tes Akhir Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Kelompok Eksperimen.....	80
17	Data Tes Motivasi Belajar Kelompok Kontrol.....	81
18	Distribusi Frekuensi Tes Motivasi Belajar Kelompok Kontrol.....	82
19	Data Tes Motivasi Belajar Kelompok Eksperimen.....	82
20	Distribusi Frekuensi TesMotivasi Belajar Kelompok Eksperimen.....	83

21 Data Tes Akhir Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Dirinci Berdasarkan Motivasi Belajar Tinggi dan Motivasi Belajar Rendah..... 84
22 Distribusi Frekuensi Data Tes Akhir Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Dirinci Berdasarkan Motivasi Belajar Tinggi dan Motivasi Belajar Rendah..... 85
23 Hasil Uji Perbedaan Nilai Tes Awal Keterampilan Menulis Teks Deskripsi pada Kelompok Kontrol dengan Kelompok eksperimen..... 86
24 Hasil Uji Perbedaan Nilai Tes Awal Motivasi Belajar antara Kelompok Kontrol dengan Kelompok Eksperimen..... 87
25 Hasil Uji t Tes Perbedaan antara Tes Awal dengan Tes Akhir Kelompok Kontrol..... 88
26 Selisih Perbedaan Peningkatan Skor Keterampilan Menulis Teks Deskripsi antara Tes Awal dengan Tes Akhir Pada Kelompok Kontrol..... 89
27 Hasil Uji t Tes Perbedaan antara Tes Awal dengan Tes Akhir Kelompok Eksperimen..... 90
28 Selisih Perbedaan Peningkatan Skor Keterampilan Menulis Teks Deskripsi antara Tes Awal dengan Tes Akhir Pada Kelompok Eksperimen..... 91
29 Hasil Analisis Tabulasi Silang Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa dengan Motivasi Belajar Siswa..... 92
30 Hasil Analisis Hubungan Antara Keterampilan Menulis dengan Motivasi Belajar Siswa..... 93
31 Data Tes Akhir Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Dirinci Berdasarkan Motivasi Belajar Tinggi dan Motivasi Belajar Rendah..... 94
32 Hasil Analisis Interaksi Antara Metode Mengajar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pencapaian Keterampilan Menulis Teks Deskripsi..... 95

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Hal
1	Bagan Kerangka Berpikir	62
2	Desain Penelitian	65

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Hal
1	Hasil Uji Validitas Kuesioner Tentang Motivasi BelajarSiwa.....	123
2	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Tentang Motivasi Belajar Siswa	127
3	Data Tes Awal Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Pada Kelompok Kontrol.....	128
4	Data Tes Awal Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Pada Kelompok Eksperimen.....	129
5	Hasil Teks Akhir Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Pada Kelompok Kontrol.....	130
6	Hasil Teks Akhir Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Pada Kelompok Eksperimen	131
7	Data Tes Motivasi Belajar Pada Kelompok Kontrol...	132
8	Data Tes Motivasi Belajar Pada Kelompok Eksperimen.....	133
9	Data Tes Akhir Tentang Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Yang Dirinci Berdasarkan Motivasi Belajar Tinggi dan Motivasi Belajar Rendah.....	134
10	Hasil Uji Perbedaan Nilai Tes Awal Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Pada Kelompok Kontrol dengan Kelompok Eksperimen.....	135
12	Hasil Uji t Tes Perbedaan Antara Tes Awal dengan Tes Akhir Pada Kelompok Kontrol.....	137
13	Selisih Perbedaan Peningkatan Skor Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Antara Tes Awal Dengan Tes Akhir Pada Kelompok Kontrol.....	138
14	Hasil Uji t Tes Perbedaan Antara Tes Awal Dengan Tes Akhir Pada Kelompok Eksperimen.....	139
15	Selisih Perbedaan Peningkatan Skor Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Antara Tes Awal dan Tes Akhir Pada Kelompok Eksperimen	140

16 Hasil Uji ChiSquare Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Keterampilan Menulis..... 141
17 Hasil Analisis Interaksi Antara Metode Mengajar dan Motivasi Belajar Terhadap Pencapaian Keterampilan Menulis Teks Deskripsi..... 142
18 Daftar Nama Siswa Dan Hasil Nilai Tes 143
19 Daftar Nama Siswa Dan Hasil Nilai Tes..... 144
20 Angket Motivasi Belajar Siswa..... 145

ABSTRAK

Nurul Rahmawati, NIM 1681100049. ***KEEFEKTIFAN METODE PROJECT-BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII.*** **Tesis. 2019. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten 2019.**

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengetahui perbedaan keterampilan menulis deskripsi antara siswa yang diajar menggunakan metode *project basedlearning*(PjBL) dengan metode konvensional, 2) Mengetahui perbedaan keterampilan menulis deskripsi antara siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, 3) Interaksi antara metode PBL dengan motivasi belajar dalam pencapaian keterampilan menulis deskripsi.

Penelitian ini dilakukan di SMP N 3 Bayatpada Bulan Mei sampai Agustus 2018 pada semester pertama tahun akademik 2017/2018. Pupulasi penelitian ini adalah siswa kelas VIIsekitar 210 siswa, sampel penelitian ini berjumlah60siswa.Penelitian ini menggunakan dua metode pembelajaran yaitu : metode PjBL di kelas VII B yang merupakan kelompok eksperimen dan metode konvensional di kelas VII A yang merupakan kelompok kontrol. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan desain penelitian *one group pre test* dan *post test design*.Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Pemberian angket mengenai motivasi belajar dan keterampilan menulis deskripsi dilakukan pada responden sebelum dan setelah diberikan metode pembelajaran baik pada kelompok eksperimen maupun pada kelompok kontrol. Uji hipotesis I menggunakan uji T Tes (*Paired Test*), Uji hipotesis II menggunakan uji *Chi Square*, Uji Hipotesis III menggunakan Uji ANOVA.

Hasil perhitungan menunjukkan 1) kelompok kontrol dengan nilai t hitung 11,857 dengan nilai signifikansi < 0,05 maka H_1 diterima. Hal ini berartibahwa metode PjBL lebih efektif daripada metode langsung dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.2) kelompok kontrol dengannilai chi square hitung sebesar 10,823 dengan nilai signifikansi <0,05 maka H_2 diterima. Hal ini berarti bahwa siswa dengan motivasi belajar tinggi memiliki prestasi yang lebih baik daripada siswa dengan motivasi belajar rendah dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.3)ada interaksi antara metode mengajar dengan motivasi belajar sebesar 10,414 dengan nilai signifikansi < 0,05. Hal ini berarti bahwa ada interaksi antara metode mengajar dengan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi.

Kata Kunci : **Metode pembelajaran, keterampilan menulis teks deskripsi, motivasi belajar**

ABSTRACT

Nurul Rahmawati, NIM 1681100049. *The Effectiveness of The Project-Based Learning Method in The Writing Skills of Description Text Viewed from Learning Student Motivation to learn of VII Class*. Thesis. Language Education Study Program, Graduate Programme, Widya DharmaKlaten. University. 2019.

This study aims to: 1) know the difference in writing description skills between students taught using the PBL method with conventional methods, 2) know the difference in writing writing skills between students who have high learning motivation and students who have low learning motivation, 3) Interaction between PjBL methods with learning motivation in achieving description writing skills.

This research was conducted at SMP N 3 Bayatfrom July to August 2018 in the first semester of the 2017/2018 academic year. The population of this study was class VII students number around 210 students, the participants of this research were 60 students.This study used two learning methods: the project based learning method (PjBL) in class VII B which is the experimental group and the conventional method in class VII A which is the control group. This research is an experimental research with one group pre test and post test design research design.The technique of collecting data uses a questionnaire. The questionnaire regarding learning motivation and description writing skills was conducted on respondents before and after the learning method was given both in the experimental group and in the control group.

The results shows: 1) the control group shows that the value of t count is 11,857 with a significance value < 0,05 then H_1 is accepted. This means that PjBL method was more effective than conventional method for teaching writing skills of description text. 2) the control group shows that the test indicate that the chi square value is calculated at 10,823 with a significance value < 0,05 then H_2 is accepted. This means that students with high learning motivation have better achievement than students with low learning motivation in teaching writing skills of description text. The results of test indicate that the interaction between the teaching method and learning motivation is 10.414 with a significance value <0.05. This means that there is an interaction between the teaching method and learning motivation towards the skills in writing description text.

Keywords: **Learning methods, description text writing skills, learning motivation**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia, karena dengan pendidikan manusia memperoleh pengetahuan, nilai dan keterampilan. Melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan, sehingga memiliki kemampuan dan keterampilan untuk menjadikan bangsa ini ke arah yang lebih baik. Pendidikan di Indonesia menempatkan Bahasa Indonesia sebagai salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah. Pengajaran Bahasa Indonesia harus diisi dengan usaha-usaha yang dapat memunculkan serangkaian keterampilan. Keterampilan tersebut erat hubungannya dengan proses-proses yang mendasari pikiran. Semakin terampil seseorang berbahasa semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya.

Sekolah merupakan salah satu lembaga penyelenggara pendidikan atau proses belajar mengajar yang diusahakan dengan sengaja untuk mengembangkan pengetahuan siswa sehingga dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Untuk memenuhi tugas tersebut, sekolah selalu menyiapkan mata pelajaran-mata pelajaran yang tersusun secara sistematis dalam bentuk kurikulum yang terdiri dari kelompok mata pelajaran pembinaan mental, pembinaan kecerdasan, dan pembinaan kecakapan khusus/keterampilan. Sekolah juga memberikan pelajaran-pelajaran yang memadai dalam proses belajar mengajar yang mengusahakan suatu kondisi

proses belajar mengajar secara formal dan terencana untuk semua siswa secara klasikal. Tiap-tiap siswa yang belajar di sekolah memiliki potensi diri serta latar belakang pengalaman belajar yang berbeda-beda, sehingga dapat dimengerti bahwa keberhasilan siswa di sekolah juga berbeda pula antara satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini tingkat keberhasilan antara mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lainnya juga berbeda.

Dalam proses belajar mengajar terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar di sekolah, termasuk dalam hal ini adalah prestasi belajar Bahasa Indonesia. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari bakat, perhatian, kecerdasan, motivasi, minat dan kemampuan kognitif. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari kurikulum atau bahan pengajaran, sumber belajar, guru, sarana perpustakaan, administrasi atau manajemen dan kondisi lingkungan. Seseorang akan beraktivitas melakukan sesuatu karena adanya motivasi dan adanya tujuan dengan dilakukannya aktivitas tersebut. Dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai sebuah tujuan yang diinginkan, bisa disebut motif. Begitu pula dengan siswa, ketika siswa melakukan sesuatu atau beraktivitas dalam hal ini adalah aktivitas belajar, hal tersebut dikarenakan adanya dorongan atau motif tertentu dan tentunya memiliki tujuan tertentu pula, yaitu untuk mencapai tujuan dari proses belajar.

Di Sekolah Menengah Pertama (SMP), kompetensi inti yang ingin dicapai sesuai dengan yang dituangkan dalam kurikulum 2013 untuk mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia adalah agar siswa (1) memiliki

kompetensi berbahasa dan (2) memiliki kompetensi bersastra (Depdiknas, 2006 :3). Kedua kompetensi tersebut dalam implementasinya di pengajaran harus senantiasa mencakupi kegiatan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Dengan demikian, mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP, harus dititikberatkan terhadap aspek kemampuan berbahasa, dengan harapan agar para siswa mampu dan terampil menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara reseptif (menyimak dan membaca) maupun secara produktif (berbicara dan menulis), di samping harus pula memiliki apresiasi terhadap karya sastra Indonesia.

Kurikulum 2013 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan teks sebagai sarana pembelajaran. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa kurikulum 2013 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks. Khusus pada jenjang SMP/MTs terdapat 14 jenis teks, yaitu teks hasil observasi, teks tanggapan deskriptif, teks eksposisi, teks cerita pendek, teks cerita moral, teks ulasan, teks diskusi, teks cerita prosedur, teks cerita biografi, teks eksemplum, teks tanggapan kritis, teks tantangan, dan teks rekaman percobaan (Permendikbud No.68 Tahun 2013). Salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa kelas VII SMP adalah menyusun teks deskripsi.

Peneliti memilih teks deskripsi sebab teks deskripsi merupakan alat bantu yang efektif untuk lebih bisa menuangkan apa yang ada dalam gagasan siswa ke dalam bentuk tulisan berdasarkan pengalaman pribadi. Dalam menulis teks deskripsi, siswa membutuhkan keterampilan khusus untuk menampilkan

ide cerita. Siswa dituntut untuk kreatif dan mampu mengembangkan ide dan menghubungkan peristiwa yang dialami/sebuah peristiwa yang dialami oleh orang lain atau bahkan mampu mengembangkan sebuah ide dari daya khayal maupun sebuah mimpi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan menulis deskripsi untuk kelas VII masih tergolong lemah. SMP Negeri 3 Bayat sudah menerapkan kurikulum 2013 untuk kelas VII, sedangkan kelas VIII dan IX masih menggunakan kurikulum KTSP. Motivasi belajar dari siswa dan metode pembelajaran yang konvensional juga berpengaruh terhadap siswa yang kurang menyukai mata pelajaran menulis. Motivasi belajar siswa tidak semata-mata dimiliki dari tubuhnya sendiri. Namun, tumbuhnya motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, yaitu faktor personal dan sosiokultural, faktor lingkungan belajar, serta faktor persepsi dan keyakinan siswa terhadap pembelajaran, keluarga maupun dari diri siswa. Dalam pembelajaran menulis deskripsi, lingkungan belajar di sekolah memiliki peranan yang kuat terhadap motivasi belajar siswa. Strategi pembelajaran, hubungan pertemanan, hubungan dengan guru, maupun kondisi kelas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Pembelajaran menulis teks deskripsi merupakan pembelajaran yang sulit bagi siswa. Rendahnya kemampuan menulis siswa mungkin disebabkan guru belum mampu menggunakan model pembelajaran yang bervariasi di dalam pengajaran, serta kurang memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia. Strategi yang dipakai guru belum bisa mengembangkan potensi-

potensi yang ada di dalam siswa untuk mengekspresikan perasaan atau gagasannya.

Proses pembelajaran jelas berpengaruh langsung pada hasil belajar. Faktanya, siswa cenderung tergantung pada guru dan ketika pembelajaran berlangsung, siswa banyak melakukan kegiatan di luar pembelajaran, seperti bemain HP, bergurau dan tidak fokus pada kegiatan. Selama ini, guru mengelola pembelajaran dengan tahap persiapan, memperagakan atau demonstrasi, kemudian siswa menirukan dan melakukan praktik seperti apa yang diperintahkan guru. Guru menerapkan pembelajaran langsung. Namun, strategi yang dipakai guru cenderung : (1) kurang efektif untuk target pembelajaran yang kompleks, (2) hanya cocok untuk siswa berlatar belakang rendah, (3) membuat siswa tergantung pada guru dan pasif, (4) cenderung sesuai untuk kelas awal, (5) interaksi siswa cenderung rendah, dan (6) beberapa tujuan pembelajaran sulit dicapai. Hasilnya, guru kurang berhasil dalam pembelajaran keterampilan menulis deskripsi selama ini. Tentu saja hal ini sangat menghambat proses pembelajaran.

Melihat kondisi demikian perlu dicarikan solusi alternatif dalam pembelajaran menulis, supaya segala permasalahan serta kendala yang terdapat dalam siswa maupun guru dapat teratasi, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran yang memudahkan siswa untuk menulis teks deskripsi.

Model pembelajaran adalah kerangka konstektual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para

perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Pada pembelajaran kurikulum 2013 terdapat beberapa jenis model pembelajaran yang disarankan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran kurikulum 2013, salah satunya adalah model pembelajaran berbasis masalah *(project based learning)* atau PjBL. Sebagai salah satu model pembelajaran dalam pendekatan saintifik, PjBL sangat sesuai dengan Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 tentang Implementasi kurikulum khususnya Lampiran IV mengenai proses pembelajaran yang harus memuat 5M, yaitu: (1) mengamati; (2) menanya; (3) mengumpulkan informasi; (4) mengasosiasi; dan (5) mengkomunikasikan.

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis deskripsi perlu diberikan motivasi dengan baik serta diperlukan pemilihan model pembelajaran yang kolaboratif (kelompok) dan aktif. Dalam penelitian ini, diterapkan menggunakan model pembelajaran PjBL masalah sebagai model pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran menulis deskripsi. Menurut Ariyatna (dalam Ekawati dan Mutsyuhito, 2014:3), hal itu karena model pembelajaran PjBL merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk merangsang berpikir tingkat tinggi siswa dalam situasi yang berorientasi pada masalah dunia nyata.

Model pembelajaran PjBL adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran PjBL dapat mendorong siswa untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan

pembelajaran yang menekankan pada proses belajar kolaboratif dan aktif dalam memecahkan masalah sendiri dan guru berfungsi sebagai fasilitator dan pendamping. Hal ini menjadikan model pembelajaran PjBL lebih unik, inovatif dan tepat guna dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi (Ginting, 2014:3).

Metode pembelajaran PjBL memberikan warna baru dalam melatih keterampilan siswa dimana siswa yang awalnya kurang bisa menulis menjadi bisa menulis berdasarkan pengalaman atau masalah yang pernah dihadapi masing-masing anak.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasikan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam memahami teks deskripsi belum memuaskan.
2. Kesulitan siswa menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan masih rendah.
3. Perlunya ditingkatkan kemampuan menulis di kalangan siswa.
4. Kurangnya motivasi siswa dalam hal membuat tulisan dalam bentuk karangan/cerita.
5. Penggunaan metode pembelajaran dari guru yang kurang variatif dan konvensional.
6. Pemanfaatan sumber belajar seperti media yang kurang maksimal.
7. Penguasaan materi ajar dari guru yang masih kurang.
8. Sarana dan prasarana tidak menarik perhatian siswa.

9. Terbatasnya media pembelajaran (LCD).

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Motivasi belajar yaitu keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa itu dapat tercapai.
2. Keterampilan menulis deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Bayat yang masih rendah. Kurang tepatnya siswa dalam menuangkan ide-ide, gagasan dan pikirannya ke dalam bahasa tulis secara tepat dari peristiwa yang pernah dialami dan pelaksanaan pembelajaran menulis teks deskripsi masih belum memuaskan karena masih ada hambatan-hambatan.
3. Penggunaan metode PjBL dalam pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan keterampilan menulis deskripsi antara siswa yang diajar menggunakan metode PjBL dengan metode konvensional?

2. Apakah ada perbedaan keterampilan menulis deskripsi antara siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah?
3. Apakah ada interaksi antara metode PjBL dengan motivasi belajar dalam pencapaian keterampilan menulis teks deskripsi?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya:

1. Perbedaan keterampilan menulis deskripsi antara siswa yang diajar menggunakan metode PjBL dengan metode konvensional.
2. Perbedaan keterampilan menulis deskripsi antara siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.
3. Interaksi antara metode PjBL dengan motivasi belajar dalam pencapaian keterampilan menulis deskripsi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis bagi para guru dan siswa SMP di lingkungan SMP se-Kecamatan Bayat, dan masyarakat pembaca luas pada umumnya.

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan atau informasi pada pembaca maupun para praktisi pendidikan bahasa tentang keefektifan

metode PjBL terhadap keterampilan menulis deskripsi jika ditinjau dari motivasi siswa, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama; seberapa besar kadar kekuatan hubungan di antara metode PjBL dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis deskripsi. Selain itu, dapat memberikan sumbangan kepada teori pembelajaran yang berkenaan dengan menulis deskripsi serta variabel-variabel yang berperan dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis deskripsi. Hasil penelitian ini pun dapat juga bermanfaat dalam memperkaya khasanah ilmu khususnya dalam bidang pengajaran dan mendorong peneliti lain untuk melaksanakan penelitian sejenis yang lebih luas dan mendalam pada masa-masa mendatang.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa SMPN 3 Bayat

   Dapat merasakan betapa besar pengaruh motivasi belajar dan metode pembelajaran yang diterapkan guru terhadap keterampilan menulis deskripsi.

2. Bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMPN 3 Bayat

   a. Untuk menentukan strategi pengajaran menulis deskripsi dengan metode pembelajaran yang tepat sehingga tujuan pengajaran keterampilan berbahasa, utamanya menulis deskripsi dapat dicapai.
   b. Memberikan informasi agar memperhatikan motivasi belajar siswa.
   c. Memberikan masukan bahwa metode PjBL sangat membantu dalam rangka meningkatkan keterampilan menulis deskripsi.

3. Bagi SMPN 3 Bayat

Memberikan informasi pada sekolah tentang keefektifan metode PjBL dalam pembelajaran menulis deskripsi ditinjau dari motivasi belajar siswa.

4. Bagi peneliti

a. Dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian dan referensi bagi peneliti berikutnya.

b. Untuk mendapatkan informasi tentang seberapa besar kadar kekuatan antara metode PjBL dengan motivasi belajar siswa sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan apakah metode pembelajaran PBL dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis deskripsi jika ditinjau dari motivasi belajar siswa.

c. Dapat digunakan untuk mendeteksi kemungkinan adanya variabel lain yang mempengaruhi keterampilam menulis deskripsi siswa.

5. Bagi pembaca

Memberikan informasi kepada pembaca mengenai keefektifan metode PjBL dalam pembelajaran menulis deskripsi ditinjau dari motivasi belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji persyaratan, analisis data, dan pengujian hipotesis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Metode pembelajaran PjBL lebih efektif daripada metode pembelajaran konvensional dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP N 3 Bayat pada tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini dilihat dari rata-rata hasil tes akhir keterampilan menulis teks deskripsi pada kelompok eksperimen = 79,00 sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 77,07 (nilai t hitung 11,857 pada taraf signifikansi alfa < 0,05).
2. Keterampilan menulis teks deskripsi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi lebih baik daripada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil tes akhir keterampilan menulis teks deskripsi siswa dengan motivasi pada kelompok kontrol 158,60 dan kelompok eksperimen 171,97 (nilai chi square hitung 10,823 dengan taraf signifikansi alfa < 0,05).
3. Ada interaksi antara metode mengajar dan motivasi belajar terhadap pencapaian keterampilan menulis teks deskripsi, hal ini ditunjukkan dari uji ANAVA dua jalur dengan nilai F hitung sebesar 10,414 pada taraf signifikansi alfa < 0,05 dan Uji Tukey Tes dengan rincian sebagai berikut:

1. Kelompok kontrol dengan motivasi tinggi secara signifikan lebih baik daripada kelompok kontrol dengan motivasi rendah.
2. Kelompok kontrol dengan motivasi tinggi secara signifikan lebih baik daripada kelompok eksperimen dengan motivasi rendah.
3. Kelompok eksperimen dengan motivasi tinggi secara signifikan lebih baik daripada kelompok kontrol dengan motivasi rendah.
4. Kelompok kontrol dengan motivasi rendah secara signifikan lebih baik daripada kelompok eksperimen dengan motivasi rendah.
5. Kelompok eksperimen dengan motivasi tinggi secara signifikan lebih baik daripada kelompok eksperimen dengan motivasi rendah.

B. Implikasi

Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara pemilihan metode pembelajaran yang digunakan dan motivasi belajar baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan keterampilan menulis teks deskripsi memberikan implikasi sebagaimana dijelaskan berikut ini.

1. Hubungan hipotetik antarvariabel penelitian telah teruji kebenarannya secara empirik berdasarkan teori-teori yang diungkapkan. Implikasi teoretiknya adalah kemampuan keterampilan menulis teks deskripsi muncul karena beberapa faktor diantaranya adalah pemilihan metode pembelajaran yang digunakan dan motivasi belajar.
2. Implikasi teoretik tersebut memunculkan adanya gagasan bahwa peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi dapat diupayakan melalui

pemilihan metode pembelajaran yang digunakan. Upaya yang dilakukan dalam memilih metode pembelajaran antara lain kita mengacu pada pembelajaran inovatif yang sangat beragam. Guru juga diarahkan untuk menggunakan metode pembelajran inovatif dan salah satunya yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode *project based learning* (PjBL).

3. Upaya meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi melalui peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilakukan melalui beberapa hal. Siswa didorong untuk membiasakan menulis buku harian meski hanya beberapa kalimat setiap hari sehingga siswa terbiasa dengan menulis. Semakin sering siswa menulis buku harian maka akan semakin lancar dalam menuangkan ide-ide kreatif dalam hal menulis.
4. Usaha lain yang dilakukan untuk peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi melalui meningkatkan motivasi belajar siswa pelaksanaan pembelajaran yang tidak hanya di dalam kelas dan memberikan kesempatan siswa berdiskusi dengan teman sekelasnya dalam upaya meningkatkan motivasi belajar yang dinilai masih perlu ditingkatkan.
5. Kerja sama dengan pihak orang tua siswa juga penting dilakukan. Mengingat lingkungan keluarga adalah lingkungan terdekat mereka. Orang tua siswa diarahkan untuk menyediakan alat tulis yang variatif sehingga mendorong siswa untuk sering menulis di rumah, misalkan dengan memberikan papan tulis *whiteboard* meskipun dengan ukuran kecil atau membelikan buku yang bermotif dan berwarna/berkarakter agar anak menjadi lebih bersemangat lagi untuk menulis di rumah, baik sekedar

menulis di buku harian atau menuangkan pengalaman pribadi dan ide-ide kreatif mereka dalam bentuk tulisan. Selain itu keteladanan dari orang tua yang gemar menulis akan menjadi penyemangat bagi siswa untuk membiasakan diri dalam menulis.

6. Upaya yang dilakukan melalui pemilihan metode pembelajaran yang digunakan dan peningkatan motivasi belajar untuk meningkatan keterampilan menulis teks deskripsi dengan berbagai terobosan dapat berhasil. Keberhasilan akan tercapai dengan mudah melalui kerja sama yang baik antara berbagai pihak baik siswa, guru, sekolah, dinas terkait, dan orang tua atau anggota keluarga lain.

C. Saran

Mengacu pada hasil penelitian, kesimpulan, dan implikasi yang diuraikan sebelumnya dapat diberikan saran kepada berbagai pihak sebagai berikut

Pertama, siswa sebagai subjek secara langsung diharapkan mampu lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas dan mampu berdiskusi dengan teman sekelasnya agar pencapaian keterampilan menulis teks deskripsi lebih maksimal.

Kedua, guru sebagai pendidik yang berhadapan secara langsung dengan siswa di sekolah untuk lebih variatif dalam pemilihan metode mengajar. Guru yang kreatif dan inovatif akan memotivasi siswa untuk

mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan. Kegiatan tersebut akan mampu meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi.

Ketiga, kepala sekolah yang berkedudukan sebagai pemimpin di sekolah diupayakan untuk selalu memantau perkembangan pembelajaran di sekolah.

Keempat, orang tua siswa sebagai lingkungan terdekat siswa diharapkan dapat bekerja sama memberikan dukungan. Komunikasi orang tua dan sekolah akan menjadi kunci keberhsilan siswa.

Kelima, peneliti lain diharapkan terdorong untuk mengadakan penelitian sejenis lebih lanjut. Penelitian berikutnya diharapkan akan dapat lebih meningkat dengan melibatkan berbagai variabel serta wilayah penelitian yang lebih luas agar diperoleh data yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Ainurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta.

Akhadiah, S. 2002. *Menulis 1*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Alwasilah, A. Chaedar dan Senny Suzanna Alwasilah. 2007. *Pokoknya Menulis*. Bandung: Kiblat Buku Utama.

Arends, R. I & Kilcher, A. 2010. *Teaching for student learning*. New York: Routledge.

Asih. 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia.* Bandung: Pustaka Setia.

Borich, G. D. 2007. *Effective teaching; methods; research-based practise (6" ed).* Columbus: Pearson.

Cooperstein, S.E. & Weidinger, E.K. 2004. Beyond active learning: a constructivist approach to learning. *Emerald Journal*, 32, pp. 141-148.

Damayanti. 2014. *Pembelajarn Menulis Teks Anekdot Berpendekatan Saintifik Dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) pada Siswa kelas X Tata Kecantikan Kulit 1 di SMK Negeri 2 Singaraja.*

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan*.

Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.

E-Book Berbahasa Asing : Buck Institute for Education. Dengan judul Introduction to Project Based Learning. Diakses pada tanggal 4 Januari 2019 di http://www.bie.org/images/uploads/general/20fa.com

Ekawati, S dan Solin, M. *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis masalah (Problem Based Learning) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks oleh kelas XI SMA Negeri 1 Sei Kanan Tahun Pembelajaran 2014/2015*.

Hastuti.1992.*Tulis Menulis.* Yogyakarta.

http://ahmadrasulfikri.blogspot.co.id/2014/06/jenis-tulisan-dalam-bahasa-indonesia.html

http://hjtfriuty.blogspot.co.id/2015/0有/jenis-jenis-teks-dalam bahasaindonesia.html!."1#$%&m'()* http://+++.kelasindonesia.com/2015/0%/pengertian-contoh-paragraf-persuasi-beserta-ciri-dan jenisnya.html

http://ohbaru.blogspot.co.id/2014/0%/contoh-,-karangan eksposisi.html

Imron, A.1996. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Pustaka Jaya.

Jamaludin, Jajang. 2006. *Menulis Populer.* Jakarta. Pustaka Jaya.

Keraf, Goys. 2004. *Diksi dan Gaya Bahasa*.Jakarta : Universitas Terbuka.

Karsana,Ano. 1986. *Buku Materi Pokok Keterampilan Menulis*. Jakarta : Karunia Jakarta .Universitas Terbuka.

Killen, R. 2009. *Effective teaching strategies lesson from research and practice*. South Melbourne. Thompson/Social Press.

Kristiani, V. 2014. *Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Pencapaian Kompetensi Desain Jaringan Komputer Siswa Kelas X SMK N 2 Pengasih*. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Kriswianti, N. 2017. *Statistika*. Klaten. Universitas Widya Dharma.

Long & Carlson, David. 2011. *Mind the Map: How Thinking Maps Affect StudentAchievement.* An On-line Journal for Teacher Research. Vol. 13(2). pp. 1-7.

Mahsun. 2013. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Melisa dan Rosdiana. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Proyek (Project Based Learning) terhadap kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Binjai Tahun Pembelajaran 2014/2015*. Medan : UNIMED

Muijs, D.& Reynolds, D. 2011. *Effective teaching* (3 rd ed). London: SAGI. Publications.

Nuryatin & Irawati. 2016.*Pembelajaran Menulis Cerpen*. Semarang : Cipta Prima Nusantara.

Sanyono. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri Tulakan, Pacitan Tahun Ajaran 2015/2016)*. Tesis

Schunk, Dale, H. 2012. Motivasi dalam Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Aplikasi. Jakarta: PT Indeks.

Semi, Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung. Angkasa.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Slamet, St Y. 2014. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.* Surakarta: UNS Press.

Solchan, Yunus, Mulyati, Werdiningsih, Syarif, & Pramuki. 2014 *Pendidikan BahasaIndonesia di SD*. Tangerang: Universitas Terbuka.

Subagia, I Wayan dkk. Vol.4. No.1. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Self Efficacy Siswa*. Bali: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha.

Sugiyanto. 2010. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta : Yuma Pustaka.

Suroto. 1989. *Apresiasi Sastra Indonesia* (Ulfah, Ed). Jakarta: Erlangga.

Sumanto .2016.*Hubungan Antara Kemampuan Menyusun Paragraf dan Motivasi berprestasi dengan Keterampilan Menulis Laporan siswa kelas XI SMP Negeri I Giritontro Wonogiri*.

Susanti, Evi. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Tentang Korban Erupsi Gunung Sinabung Pada Siswa Kelas VII SMP Masehi Berastagi Tahun Pelajaran 2014/2015*. Medan : UNIMED

Suyadi, *Hubungan antara Penguasaan Kosakata dan Motivasi Membaca dengan Kemampuan Menulis Eksposisi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Jogonalan Kabupaten Klaten*

Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Tafakur dalam jurnal *Pengaruh Cooperative Project-Based Learning Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Praktik "Perbaikan Motor Otomatif" di SMKN 1 Seyegan*

Tarigan. 2013. *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung : Angkasa.

Tippelt, R. & Amoros, A, 2003. *The project Method in vocational training.* Murich. InWent.

Thomas, J.W. 2000. A Review Of Research on Project Based Learning. Diakses dari http://www.autodesk.com/foundation Pada Tanggal 15 Februari 2019 pada pukul 16.00. WIB

Thomas, J.W. 2000. E-Book Berbahasa Asing : Buck Institute for Education. Dengan judul Introduction to Project Based Learning. Diakses pada tanggal 4 Januari 2019 di http://www.bie.org/images/uploads/general/20fa.com

Tompskin, G.E. 1990. *Teaching Writing Balancing Process and Product*. Canada: Macmillan College Publishing Company.

Triani, 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Geografi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Lampung (Jurnal).

Triyono. 2017. *Metodologi Penelitian pendidikan*. Yogyakarta. Ombak.

Uno, Hamzah B. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Utama, dkk. 2016. *Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Ditiinjau dari Motivasi Belajar pada Siswa Skolah Dasar*. Didaktika Dwija Indria ISSSN 2337-8786. FKIP Universitas sebelas Maret.

Warsito, Tri. 2009. *Hubungan antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Menyimak dengan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V Sekolah dasar Negeri Se-Kecamatan Girimarto*. Surakarta: Universitas Sebelas maret.

Wulandari, H. 2006. *Kajian Tentang Motivasi Belajar Seni Tari Melalui Kegiatan Apresiasi Seni pada Mahasiswa PGSD*. Purwakarta.UPI. Jurnal volume 10 No.2 Januari.

Yasmini, K.A. 2017. *Hubungan Motivasi Belajar Siswa dengan Kemampuan Menulis Teks Eksemplum Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Singaraja*. E-Journal Jurusan Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia: Undhiksa. Volume : Vol :7 No: 2 Tahun : 2017.

Zaidan, dkk. 1991. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.(https://wismasastra.wordpress.com/2016/01/02/ pengembangan- keterampilan-menulis/ *(Diunduh April 2018).*

Zusnani, Ida. 2013. *Pendidikan Kepribadian Siswa SD-SMP*. Jakarta: Yugu Publisher.